

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

*Modest wear* merupakan gaya berpakaian yang dibuat untuk menjaga kesopanan pemakainya (Indarti & Peng, 2017). *Modest wear* sedang populer di Indonesia dan mulai menjadi *trend fashion* yang membuat sektor busana *modest wear* saat ini bergerak diranah *fast fashion* (Lewis, 2011). Isu *fast fashion* tersebut memunculkan kesadaran bagi para praktisi di bidangnya untuk berpikir bagaimana mengoptimalkan jumlah pemakaian kain yang digunakan. Salah satu cara untuk pengoptimalan kain tersebut adalah dengan suatu metode yang disebut *zero waste fashion* desain. Metode tersebut dilakukan dengan cara meniadakan atau setidaknya meminimalisir limbah produksi pakaian (Githapradana & Julia, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hafiizhah Abdillah pada tahun 2019 dengan judul Optimalisasi Kain Lurik dengan Teknik *Zero Waste* pada Busana *Modest Wear*. Penelitian tersebut menggunakan metode *zero waste* dengan pola geometris dan *puzzle*. Hasil akhir penelitiannya menghasilkan busana *modest wear* dengan pola *zero waste* untuk mengoptimalkan penggunaan kain tenun lurik, namun produk tersebut belum mengolah aspek elemen dekoratif khususnya teknik *surface textile*. Pemberian elemen dekoratif berupa *surface textile* diterapkan supaya dapat menambah *value* pada suatu produk.

Sejauh penelitian yang saat ini dilakukan, belum banyak dikembangkan busana *modest wear* berkonsep *zero waste* yang menggunakan teknik *eco-print* dan batik. Berdasarkan peluang tersebut maka penelitian ini akan mengeksplorasi tentang *eco-print* dan batik sebagai elemen dekoratif dalam busana *modest wear* berkonsep *zero waste* supaya menjadi busana yang lebih inovatif dan variatif. *Eco-print* dikenal sebagai teknik reka latar melalui cetak dari bagian tumbuhan tertentu secara langsung melalui proses *hammer* atau *steaming*, sedangkan batik merupakan teknik menghias pada permukaan kain menggunakan perintang warna sejenis lilin yang disebut malam (Sedjati & Sari, 2019). Pada *eco-print* dan batik ini digunakan pewarna berbahan alami supaya ramah lingkungan dan perlu diaplikasikan pada

material kain yang terbuat dari serat alam supaya pewarna alam dapat melekat dengan baik. Salah satu material kain yang terbuat dari serat alam adalah kain tradisional tenun goyor yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah.

Tenun goyor merupakan salah satu jenis kain dari serat alam yang dalam bahasa Jawa memiliki arti lentur atau jatuh (Sari, 2018). Kain tenun goyor sangat nyaman untuk digunakan, namun belum banyak dikembangkan dan penerapannya terbatas pada produk sarung, sehingga baru diminati oleh kalangan pria saja. Pada penelitian ini kain tradisional tenun goyor akan digunakan sebagai material pada busana *modest wear* wanita dengan konsep *zero waste*.

Dilihat dari masih minimnya pemberian elemen dekoratif berupa *surface textile* pada busana *modest wear* dengan konsep *zero waste* milik peneliti sebelumnya, maka teknik *eco-print* dan batik memiliki potensi untuk digunakan sebagai elemen dekoratif pada busana *modest wear* dengan konsep *zero waste* supaya menjadi produk yang lebih inovatif, variatif dan ramah lingkungan. Penggunaan kain tradisional tenun goyor sebagai material pada penelitian ini diharapkan bisa jadi lebih memanfaatkan kain tradisional dari Jawa Tengah, selain itu juga supaya elemen dekoratif *eco-print* dan batik dapat melekat dengan baik dan supaya dapat menambah variasi produk yang dibuat dari kain tenun goyor tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan mengeksplorasi atau mengolah elemen dekoratif pada busana *modest wear* berkonsep *zero waste* dengan menggunakan kain tenun goyor serta teknik *eco-print* dan batik. Pengaplikasian pada busana *modest wear* dengan metode *zero waste* dalam proses produksinya dilakukan dengan menggunakan pola *zero waste* milik peneliti sebelumnya. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan suatu rancangan alternatif busana *modest wear* berkonsep *zero waste* dengan hiasan *surface textile* yaitu *eco-print* dan batik menggunakan kain tradisional tenun goyor yang dapat diterima oleh masyarakat dan dimanfaatkan oleh para praktisi dibidangnya.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya peluang untuk merancang elemen dekoratif dengan memanfaatkan pola *zero waste* dalam perancangan busana *modest wear*.
2. Adanya potensi untuk menerapkan teknik *eco-print* dan batik sebagai elemen dekoratif pada perancangan busana *modest wear* berkonsep *zero waste*.
3. Adanya potensi untuk mengaplikasikan pola berkonsep *zero waste* pada kain tenun goyor yang merupakan kain tradisional khas daerah Provinsi Jawa Tengah.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara merancang elemen dekoratif dengan memanfaatkan pola *zero waste* dalam perancangan busana *modest wear*?
2. Bagaimana cara menerapkan teknik *eco-print* dan batik sebagai elemen dekoratif pada perancangan busana *modest wear* berkonsep *zero waste*?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan pola berkonsep *zero waste* pada kain tenun goyor yang merupakan kain tradisional khas daerah Provinsi Jawa Tengah?

## **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Elemen Dekoratif  
Elemen dekoratif yang dimaksud pada penelitian ini adalah teknik *surface textile eco-print* dan batik.
2. Material  
Material yang digunakan adalah kain tenun goyor polos tanpa motif.
3. Pewarna  
Pewarna yang digunakan adalah pewarna alami dari daun ketapang.
4. Konsep *Zero Waste*  
Konsep pola yang digunakan yaitu konsep pola *zero waste* yang sudah diteliti oleh Siti Nur Hafizhah Abdillah pada tahun 2019.

## 5. Produk

Hasil dari penelitian ini adalah busana *modest wear* berkonsep metode *zero waste* dengan penggunaan material kain tenun goyor dan penerapan teknik *eco-print* dan batik sebagai motif atau elemen dekoratifnya.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang elemen dekoratif dengan memanfaatkan pola berkonsep *zero waste* dalam perancangan busana *modest wear*.
2. Menerapkan teknik *eco-print* dan batik sebagai elemen dekoratif pada perancangan busana *modest wear* berkonsep *zero waste*.
3. Mengaplikasikan pola berkonsep *zero waste* pada kain tenun goyor yang merupakan kain tradisional khas daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas.  
Adanya sumber acuan untuk pengembangan busana *modest wear* berkonsep *zero waste*.
2. Bagi Pengrajin Kain Tradisional.  
Sebagai salah satu referensi produk yang dapat dibuat menggunakan kain tradisional tenun goyor.
3. Bagi Pembaca.  
Adanya referensi teknik perancangan dengan pemanfaatan pola *zero waste* dan memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk memanfaatkan dan mengembangkan penelitian.

## **I.7 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dengan melakukan pencarian dan pengumpulan data yang didapatkan dari jurnal, artikel, karya tulis ilmiah dan buku referensi.

### **2. Eksperimen**

Eksperimen dilakukan dengan eksplorasi teknik *eco-print* dan batik untuk mengetahui cara mengolahnya dan pengaplikasiannya pada kain dengan serat alam. Selain itu dilakukan komposisi motif secara digital dan membuat isen-isen batik yang juga secara digital.

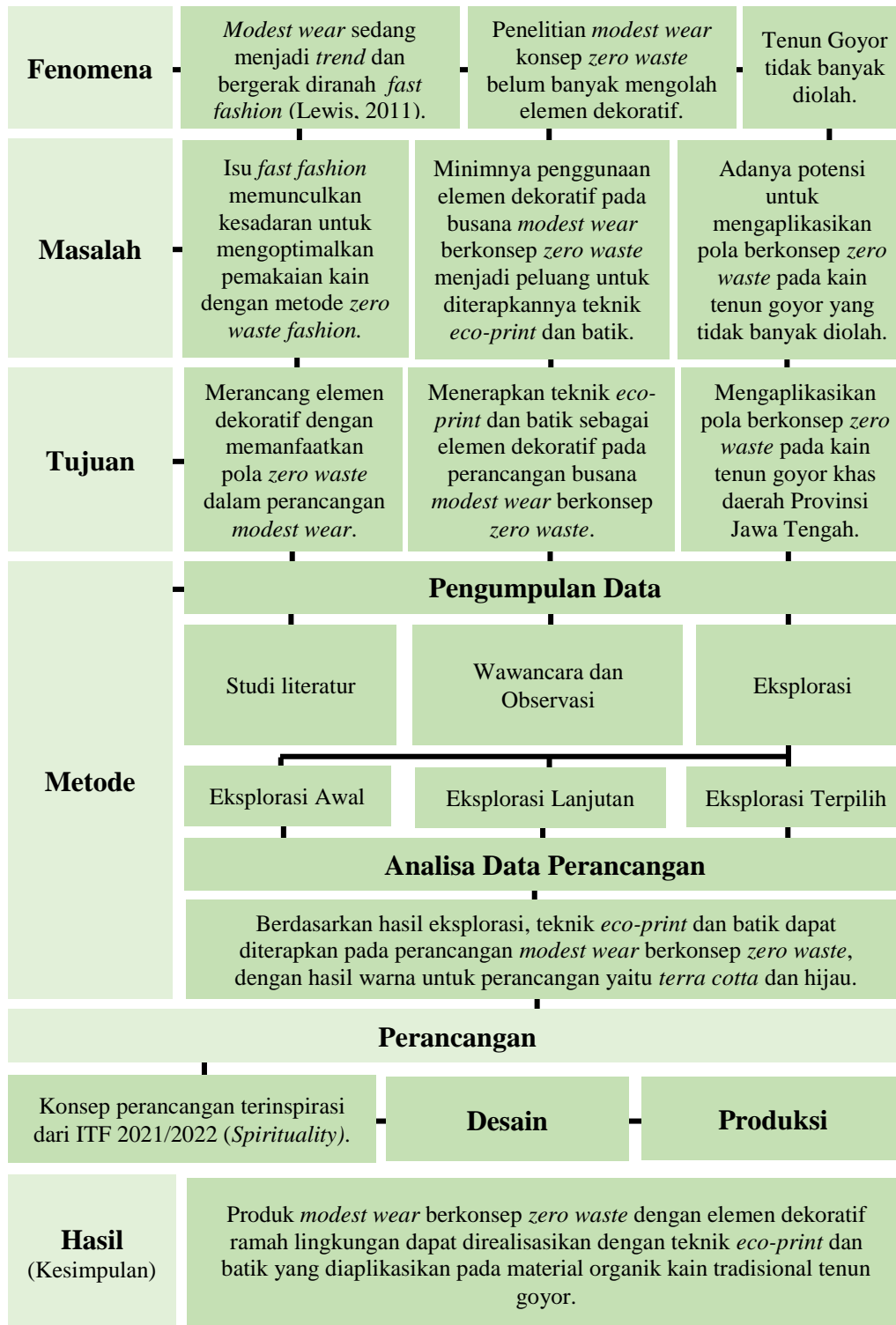
### **3. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara tidak langsung atau melalui perantara teman yang berada di lokasi pengrajin dikarenakan situasi pandemi COVID-19, yaitu kepada bapak Imam Rikazi sebagai pengrajin dari kain tenun goyor yang dimaksudkan untuk mengetahui sejarah, cara produksi, aturan dalam membuat motif dan perkembangannya sampai saat ini.

### **4. Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung dikarenakan situasi pandemi COVID-19, yaitu kepada pengrajin kain tenun goyor untuk mempelajari proses produksi kain tenun goyor. Selain itu observasi dilakukan untuk mencari tanaman yang sesuai untuk *eco-print*, mencari data mengenai proses pembuatan *eco-print* dan mencari data mengenai perkembangan *modest wear* dengan perantara media sosial.

## I.8 Kerangka Penelitian



Gambar I.1 Bagan Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian terdiri atas empat bab dan daftar pustaka yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan laporan hasil penelitian.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Studi literatur berisi tentang teori yang mendukung permasalahan penelitian seperti pengertian, klasifikasi, sejarah dan perkembangan terkini dari busana *modest wear*, *zero waste fashion* desain, teknik *eco-print*, teknik batik, kain tenun goyor, prinsip desain dan unsur rupa.

### **BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Data dan analisa perancangan menguraikan setiap proses kerja yang dilakukan selama melakukan penelitian seperti pencarian data primer dan sekunder, eksplorasi pola *zero waste*, eksplorasi teknik *eco-print* dan batik baik digital maupun *non-digital* dan hasil visual dari proses pengerjaan tersebut.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang konsep perancangan busana, desain busana berupa sketsa, desain *merchandise* dan hasil akhir produk busana.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian supaya bisa lebih baik untuk ke depannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka meliputi tentang sumber materi dan teori yang digunakan pada penelitian ini.